

ABSTRAK

Ahmad Paisal. *Upaya Legalisasi Pernikahan di Bawah Tangan (Studi Kasus di Desa Sungai Punggu Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala)*, skripsi, pembimbing Dra. Hj. Fauziah Hayati, M.H.I. Pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Pernikahan di bawah tangan, Isbat nikah, Nikah Ulang

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh pernikahan di bawah tangan yang dilakukan oleh beberapa pasangan di Desa Sungai Punggu Baru. Pernikahan tersebut terjadi karena terkendalanya administrasi kependudukan yang belum lengkap serta usia pasangan yang belum memenuhi syarat untuk melangsungkan pernikahan secara resmi. Upaya untuk mengatasi pernikahan di bawah tangan ini berguna untuk memberikan legalitas hukum kepada pasangan yang bersangkutan. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai hambatan yang menyebabkan tidak semua pasangan berhasil memperoleh legalisasi.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum. Subjek penelitian adalah warga desa sungai punggu baru yang melakukan pernikahan di bawah tangan, seperti pasangan (A & HP) dan (N & TR). Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian diolah menggunakan teknik *editing*, klaifikasi, dan deskripsi. Selanjutnya, analisis dilakukan dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian mengungkapkan untuk mengesahkan pernikahan yang telah dilakukan tanpa pencatatan resmi harus melakukan isbat nikah. Isbat nikah diajukan ke pengadilan agama untuk mendapatkan pengakuan hukum atas pernikahan yang telah berlangsung, setelah penetapan isbat nikah di keluarkan oleh Pengadilan Agama, penetapan tersebut di serahkan ke KUA setempat guna untuk mencatat pernikahan dalam administrasi mereka, setelah verifikasi selesai KUA akan segera menerbitkan buku nikah resmi yang di akui negara. Dengan cara ini, status pernikahan di bawah tangan dapat dilegalkan secara sah menurut hukum.